

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Kontribusi Kemampuan Manajerial Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Iklim Usaha Dan Dampaknya Pada Kinerja UMKM

Eka Travilta Oktaria, Hairudin

Analisis Trend sebagai Media untuk Menaksir Kinerja Keuangan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk

Tanti Pratiwi, Hari Sulistiyo

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai

Hermawan Sutanto, Amelia Lautan

Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Latersia Br Gurusinga, Natasya Lovett Michelle

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan

Maristiana Ayu, Niar Azriya, Rici Oviana

Analisis Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Initial Public Offering Tahun 2022

Yohanes Adven Arelio, Victoria Ari Palma Akadiati, Imelda Sinaga

Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Size Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)

Habiburrahman, Ervilia Dwi Nanda P

Determinasi Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia

Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Tri Lestira Putri Warganegara, Putri Bulan Bumi Aji, Eva Setiani Sugiono Pratomo

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bandar Lampung

Ni Putu Widhia Rahayu, Tia Tanjung

Menilai Pembangunan Good Government Governance di Indonesia

Khairudin, Sartono, Aminah, Tina Miniawati Barusman, Afrizal Nilwan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Kontribusi Kemampuan Manajerial Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Iklim Usaha Dan Dampaknya Pada Kinerja UMKM

Eka Travilta Oktaria, Hairudin

Analisis Trend sebagai Media untuk Menaksir Kinerja Keuangan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk

Tanti Pratiwi, Hari Sulistiyo

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai

Hermawan Sutanto, Amelia Lautan

Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Latersia Br Gurusinga, Natasya Lovett Michelle

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan

Maristiana Ayu, Niar Azriya, Rici Oviana

Analisis Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Initial Public Offering Tahun 2022

Yohanes Adven Arelio, Victoria Ari Palma Akadiati, Imelda Sinaga

Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Size Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)

Habibburrahman, Ervilia Dwi Nanda P

Determinasi Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia

Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Tri Lestira Putri Warganegara, Putri Bulan Bumi Aji, Eva Setiani Sugiono Pratomo

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bandar Lampung

Ni Putu Widhia Rahayu, Tia Tanjung

Menilai Pembangunan Good Government Governance di Indonesia

Khairudin, Sartono, Aminah, Tina Miniawati Barusman, Afrizal Nilwan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Kontribusi Kemampuan Manajerial Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Iklim Usaha Dan Dampaknya Pada Kinerja UMKM Eka Travilta Oktaria, Hairudin	1-19
Analisis Trend sebagai Media untuk Menaksir Kinerja Keuangan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk Tanti Pratiwi, Hari Sulistiyo	20-34
Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai Hermawan Sutanto, Amelia Lautan	35-47
Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Latersia Br Gurusinga, Natasya Lovett Michelle	48-62
Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Maristiana Ayu, Niar Azriya, Rici Oviana	63-69
Analisis Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Initial Public Offering Tahun 2022 Yohanes Adven Arelio, Victoria Ari Palma Akadiati, Imelda Sinaga	70-87
Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Size Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021) Habibburrahman, Ervilia Dwi Nanda P	88-99
Determinasi Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Tri Lestira Putri Warganegara, Putri Bulan Bumi Aji, Eva Setiani Sugiono Pratomo	100-112

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bandar Lampung Ni Putu Widhia Rahayu, Tia Tanjung	113-131
Menilai Pembangunan Good Government Governance di Indonesia Khairudin, Sartono, Aminah, Tina Miniawati Barusman, Afrizal Nilwan	132-142

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai

Hermawan Sutanto¹,
Amelia Lautan²

^{1,2}Sekolah Tinggi Multi Sarana Manajemen Administrasi dan Rekayasa Teknologi

E-Mail:

hermawansutanto@stmb-multismart.com

liaame946@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan melakukan analisis dari variabel pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Binjai. Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan seluruh wajib pajak orang pribadi yang didapatkan dari data dan terdaftar di KPP Pratama Binjai, yaitu sebanyak 311.642 orang. Sampel penelitian yang didapatkan sebanyak 100 wajib pajak orang pribadi dipilih dengan menggunakan rumus Slovin. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Binjai. Kesadaran wajib pajak yang tinggi dan penerapan sanksi perpajakan yang tegas akan meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata Kunci: *Kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, kepatuhan wajib pajak*

PENDAHULUAN

Pajak tergolong sebagai sebuah kewajiban yang perlu dan wajib dipenuhi oleh setiap warga negara Indonesia guna mendukung pertumbuhan sebuah negara. Berdasarkan UU Nomor 28 Tahun 2007, pajak adalah pembayaran yang harus dilakukan oleh individu atau organisasi sesuai dengan ketentuan hukum, tanpa imbalan langsung, dan diperuntukkan untuk kepentingan negara guna mencapai kemakmuran rakyat. Setiap orang atau organisasi di Indonesia wajib berpartisipasi dalam pembayaran pajak. Di negara ini, sistem yang diterapkan dalam pemungutan pajak adalah self-assessment, di mana wajib pajak memiliki kewajiban untuk menghitung sendiri jumlah pajak yang harus mereka bayar, memahami peraturan perpajakan saat ini, dan menyadari pentingnya membayar pajak (Nabila, 2020).

Fenomena yang ditemukan, kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan perpajakannya setiap tahunnya menunjukkan persentase yang tidak signifikan (Tan, Hizkiel, *et al.*, 2021). Kondisi kegagalan dalam pemenuhan persyaratan wajib pajak ini dapat terjadi dikarenakan kurangnya tingkat kesadaran wajib pajak terhadap pentingnya membayar pajak serta sanksi perpajakan yang tergolong ringan serta tidak begitu ketat. Masyarakat berasumsi bahwa pajak sebagai pungutan wajib tidak termasuk dalam keikutsertaannya, hal ini dikarenakan masyarakat menganggap belum mendapat manfaat nyata dari pemungutan pajak tersebut baik bagi dirinya ataupun negara. Selain itu, penerapan sanksi perpajakan belum mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak bahkan masih ditemukan wajib pajak yang cenderung menyepelkan aturan-aturan yang ditetapkan seperti sengaja terlambat dalam melakukan pelaporan perpajakan bahkan tidak melakukan pelaporan sama sekali. Pemerintah telah melakukan berbagai usaha untuk mempermudah proses pelaporan pajak bagi wajib pajak, seperti menerapkan teknologi informasi untuk memudahkan pelaporan dan mengadakan webinar secara rutin untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak mengenai pentingnya pelaporan pajak serta memberikan pemahaman mengenai sanksi yang mungkin akan diterapkan jika terjadi pelanggaran aturan. Tujuan dari semua upaya tersebut adalah agar dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan. Namun kenyataannya, upaya-upaya yang dilakukan hingga tahun 2020 masih belum membuahkan hasil. Permasalahan ini dapat dilihat berdasarkan data yang terkumpul yaitu realisasi pelaporan SPT dari total wajib pajak yang telah terdaftar seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Realisasi Pelaporan SPT Periode 2017-2020

Tahun	WP Terdaftar	Realisasi Pelaporan SPT	Rasio Kepatuhan
2017	16.598.887	12.047.967	72,58%
2018	17.653.046	12.551.444	71,10%
2019	18.334.683	13.394.502	73,06%
2020	19.006.794	14.755.255	77,63%

Sumber: Direktorat Jenderal Pajak, 2021

Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak masih sangat kurang. Tahun 2017 hingga 2020, rasio kepatuhan wajib pajak yang melapor SPT bergerak fluktuatif terkadang turun dan terkadang naik serta belum dapat melewati persentase di atas 80%. Hal ini dapat terjadi dikarenakan banyaknya wajib pajak yang masih belum memiliki kesadaran yang tinggi dalam mematuhi aturan perpajakan yang ada dan melakukan pelaporan SPT setiap tahunnya.

Pada Selasa (02 April 2019), Yustinus Prastowo selaku Direktur Eksekutif *Center for Indonesia Taxation Analysis* (CITA) kepada Okezone, menyebutkan beberapa penyebab rendahnya tingkat kepatuhan tersebut. Pertama, pemahaman wajib pajak bahwa penghasilan yang diperoleh sudah termasuk dalam pemotongan pajak, sehingga tidak perlu melakukan pelaporan SPT dan biasanya hal tersebut paling sering terjadi pada wajib pajak orang pribadi. Kedua, peran pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak sangatlah penting.

Dirjen Pajak perlu menerapkan sanksi perpajakan yang tegas sehingga mampu meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak. Sanksi perpajakan yang ketat dan berat bagi pelanggar pajak dapat menciptakan ketertiban perpajakan di seluruh masyarakat. Namun, dengan adanya penerapan sanksi pajak terkadang dapat menimbulkan pro dan kontra bahkan terkadang malah membuat wajib pajak menjadi semakin tidak patuh dalam melakukan pelaporan perpajakan dikarenakan kurang setuju dengan aturan dari pemerintah (Andi, Purba ,*et al.*, 2019).

Fenomena-fenomena yang diuraikan sebelumnya membuat banyak penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian untuk mencari faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada kepatuhan pajak seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Atarmawan (2020) yang menyatakan bahwa variabel kesadaran wajib pajak tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, namun sebaliknya sanksi pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pada penelitian ini belum dibuktikan apakah variabel kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Anindyajati (2021) yang menyatakan bahwa variabel kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun sama dengan penelitian sebelumnya dimana penelitian ini belum dibuktikan apakah variabel kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berbagai penelitian sebelumnya yang dilakukan menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak merupakan faktor yang sangat penting agar dapat mendukung program pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak seluruh masyarakat. Namun, penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan ditemukan terdapat banyak perbedaan hasil penelitian sehingga memunculkan adanya *research gap*.

Berdasarkan *research gap* dari penelitian terdahulu, membuat peneliti ingin melakukan pengujian kembali terhadap variabel-variabel tersebut yaitu kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, dan kepatuhan wajib pajak. Peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui faktor kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan berpengaruh seberapa besar atau tidak terhadap tingkat kepatuhan pajak orang pribadi di KPP Pratama Binjai dengan melakukan modifikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak merupakan kondisi seorang wajib pajak secara sadar untuk melakukan pelaporan kewajiban perpajakannya secara tepat waktu (Tan, Hizkiel, *et al.*, 2021). Menurut Sa'diyah, *et al.* 2022, terdapat beberapa indikator-indikator yang dapat dijadikan acuan dalam pengukuran kesadaran wajib pajak yaitu: 1) Kesadaran berdasarkan niat dari individual, 2) Kesadaran sebagai seorang warga negara dalam merespon pajak, 3) Kesadaran dalam pemenuhan kewajiban perpajakan, 4) Kesadaran untuk berperilaku jujur dalam merespon kewajiban pajak, 5) Kesadaran terhadap regulasi perpajakan.

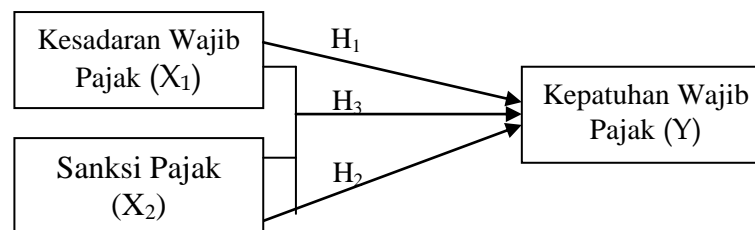
Sanksi Perpajakan

Sanksi pajak adalah hukuman yang diberikan kepada masyarakat yang secara sadar dan tidak sadar melanggar peraturan perpajakan. Sanksi dalam perpajakan biasanya berupa hukuman denda dengan nominal yang ditentukan dan apabila pelanggaran terlalu berat maka dapat berupa sanksi pidana (Muniroh, 2022). Menurut Lhoka & Sukartha (2020), terdapat beberapa indikator-indikator yang dapat dijadikan acuan dalam pengukuran sanksi pajak yaitu: 1) Pemahaman wajib pajak mengenai sanksi pajak, 2) Kepatuhan wajib pajak terhadap sanksi pajak.

Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak merupakan sebuah sikap seseorang dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara positif serta patuh dengan semua aturan-aturan perpajakan yang dibuat oleh pemerintah (Firmansyah, Harryanto, *et al* 2022). Menurut Tan, Hizkiel *et al.* (2022), terdapat beberapa indikator-indikator yang dapat dijadikan acuan dalam pengukuran kepatuhan wajib pajak yaitu: 1) Kesadaran untuk memiliki NPWP, 2) Kesadaran untuk tidak menunggak pajak, 3) Melakukan perhitungan perpajakan dengan benar, 4) Melakukan pembayaran pajak dengan tepat waktu, 5) Patuh dan sadar serta tidak melakukan pelanggaran.

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

METODE PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan beberapa kriteria sebagai berikut yaitu wajib Pajak yang terdaftar dalam NPWP sebagai wajib pajak orang pribadi aktif, wajib pajak orang pribadi yang menjalankan usahanya sendiri, wajib pajak yang melaksanakan sendiri kewajiban perpajakannya (menghitung, membayar, dan melaporkan). Populasi yang digunakan pada penelitian penelitian ini terdiri dari seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar sebagai wajib pajak di KPP Pratama Binjai sebanyak 311.642 orang. Penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = jumlah total sampel

N = populasi penelitian

e = Batas toleransi kesalahan.

Dalam penelitian ini, batas toleransi kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10%.

$$n = \frac{311.642}{1 + 311.642(0,1)^2}$$

$$n = \frac{311.642}{1 + 311.642(0,01)}$$

$$n = \frac{311.642}{1 + 3116,42}$$

$$n = \frac{311.642}{3117,42}$$

$n = 99,96$ atau 100 orang

Jadi jumlah sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 100 orang.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, digunakan metode penyebaran kuesioner. Karena data yang dikumpulkan melalui kuesioner, maka diperlukan pengujian kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas agar hasil penelitian dapat dianggap valid dan reliabel. Setelah pengujian kualitas data selesai, dilakukan pengujian asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Teknik analisis yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu regresi linier berganda yakni sebuah teknik analisis untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan dasar sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi (R^2), uji statistik t, dan uji statistik F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian kualitas data

Pada tahap awal, dilakukan pengujian kualitas data melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner pengumpulan data yang digunakan adalah valid. Validitas diukur menggunakan teknik korelasi *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)* dengan menghitung korelasi antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total. Uji validitas dianggap valid jika nilai signifikan kurang dari 0,05 atau 5% atau jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation Total (r_{hitung})	r_{tabel}	Sign.	Keterangan
Kesadaran Wajib Pajak (X_1)	P1	0,454	0.361	$0,012 < 0,05$	Valid
	P2	0,456		$0,011 < 0,05$	Valid
	P3	0,593		$0,001 < 0,05$	Valid
	P4	0,635		$0,000 < 0,05$	Valid
	P5	0,700		$0,000 < 0,05$	Valid
	P6	0,687		$0,000 < 0,05$	Valid
Sanksi Pajak (X_2)	P1	0,447	0.361	$0,013 < 0,05$	Valid
	P2	0,721		$0,000 < 0,05$	Valid
	P3	0,623		$0,000 < 0,05$	Valid
	P4	0,738		$0,000 < 0,05$	Valid
	P5	0,652		$0,000 < 0,05$	Valid
	P6	0,640		$0,000 < 0,05$	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	P1	0,730	0.361	$0,000 < 0,05$	Valid
	P2	0,778		$0,000 < 0,05$	Valid
	P3	0,722		$0,000 < 0,05$	Valid
	P4	0,707		$0,000 < 0,05$	Valid
	P5	0.612		$0,000 < 0,05$	Valid
	P6	0,660		$0,000 < 0,05$	Valid

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa semua nilai r_{hitung} yang dihasilkan adalah positif dan $> r_{tabel}$ yaitu $> 0,361$ dan nilai signifikansi masing-masing item pertanyaan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen diuji dalam penelitian ini adalah valid.

Selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk mengukur tingkat reliabel dari setiap indikator pada penelitian ini. Metode yang digunakan untuk melihat data sudah reliabel atau tidak dengan metode *Alpha Cronbach's* (α) yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	N Item	Keterangan
1	Kesadaran Wajib Pajak (X_1)	0,630	6	Reliabel
2	Sanksi Pajak (X_2)	0,706	6	Reliabel
3	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,783	6	Reliabel

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 25, 2022

Dari hasil uji reliabilitas pada Tabel 3 menggunakan *Alpha Cronbach's*, ketiga variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai reliabilitas yang cukup tinggi, yaitu lebih besar dari 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang pertama adalah dengan melakukan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan mengetahui tingkat kenormalan distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini. Cara penentuan pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi normal. Kebalikannya, apabila signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka nilai residualnya tidak terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		100
<i>Normal Parameters^{a, b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.12568526
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,065
	<i>Positive</i>	0,053
	<i>Negative</i>	-0,065
<i>Test Statistic</i>		0,65
<i>Asymp. Sig. (2-Tailed)</i>		0,200 ^{c, d}

- a. Test Distribution Is Normal*
- b. Calculated From Data.*
- c. Lilliefors Significance Correction.*
- d. This Is A Lower Bound Of The True Significance*

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dan mendapkatn nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan pada penelitian ini sudah memenuhi asumsi normalitas.

Selanjutnya dilakukan pengujian multikolinearitas dengan tujuan untuk mengetahui pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1 (Constant)		
X1	0,454	2,203
X2	0,454	2,203

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 5 mendapatkan nilai *Tolerance* variabel independen sebesar 0,454 yang lebih besar dari 0,1, sedangkan nilai VIF variabel independen sebesar 2,203 yang lebih kecil dari 10, sehingga data yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan bebas dari multikolinearitas. Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan tujuan mengetahui terdapat adanya penyimpangan dari asumsi klasik. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode Glejser dengan meregresi variabel bebas dengan nilai absolut residual. Jika nilai signifikan antara variabel bebas dan residual mutlak lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0,691	1.190		0,581	0,563
	X1	0,078	0,069	0,169	1.130	0.261
	X2	-0,041	0,064	-0,097	-0.646	0,520

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel X_1 sebesar 0,261 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel X_1 tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Variabel X_2 sebesar 0,520 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel X_2 tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4,223	1,828	
	X1	0,395	0,105	0,373
	X2	0,427	0,098	0,433

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 25, 2022

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 4,223 + 0,395 X_1 + 0,427 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 3,975 yang artinya jika tidak ada variabel X_1 dan X_2 , maka nilai Y sebesar 4,223 satuan.
2. Variabel pertama yaitu X_1 bernilai $\beta_1 = 0,395$ yang berarti setiap kenaikan variabel X_1 sebesar 1 satuan, maka nilai Y akan naik sebesar 0,395 satuan dengan asumsi variabel X_2 tetap.

3. Variabel kedua yaitu sanksi perpajakan X_2 bernilai $\beta_2 = 0,427$ yang berarti setiap kenaikan variabel X_2 sebesar 1 satuan, maka nilai Y akan naik sebesar 0,427 satuan dengan asumsi variabel X_1 tetap.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama yang akan dilakukan yaitu uji koefisien determinasi yang dilambangkan dengan R^2 untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,752	0,565	0,556	2,14749

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,556. Hal ini berarti 55,6% perubahan variabel Y disebabkan oleh X_1 dan X_2 , sedangkan sisanya 54,4% disebabkan oleh faktor di luar perubahan variabel X_1 dan X_2 .

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji-t dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan dimensi dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji-t

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	4.223	1,828		2.310	0,023
	X1	0,395	0.105	0,373	3.749	0,000
	X2	0,427	0,098	0,433	4.357	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 25, 2022

Persamaan garis regresi $Y = 4,223 + 0,395 X_1$. Berdasarkan nilai $t_{hitung} = 3,749$ dengan signifikansi t sebesar 0,000. Dengan menggunakan signifikansi dan 0,05, nilai t_{tabel} dengan $df = nk = 100-3 = 97$ (n = jumlah responden dan k = jumlah variabel) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,983. Maka diperoleh $t_{hitung} (3,749) > t_{tabel} (1,983)$. Hal ini membuktikan bahwa X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y di KPP Pratama Binjai.

Persamaan garis regresi $Y = 4,223 + 0,427 X_2$. Berdasarkan nilai $t_{hitung} = 4,357$ dengan signifikansi t sebesar 0,000. Dengan menggunakan signifikansi dan 0,05, nilai t_{tabel} dengan $df = nk = 100-3 = 97$ (n = jumlah responden dan k = jumlah variabel) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,983. Maka diperoleh $t_{hitung} (4,357) > t_{tabel} (1,983)$. Hal ini membuktikan bahwa X_2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y di KPP Pratama Binjai.

Pengujian hipotesis yang terakhir adalah uji F yang dilakukan untuk menguji pengaruh signifikan dimensi variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji F

	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	580,855	2	290,427	62,976	0,000
	<i>Residual</i>	447,335	97	4,612		
	<i>Total</i>	1028,190	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 62,976 dengan signifikansi 0,000. Pengambilan keputusan pertama dengan melihat nilai f perbandingan f_{hitung} dan f_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% nilai F_{tabel} dengan $df1 = (k-1) = 3-1 = 2$, $df2 = nk = 100-3 = 97$ (n = jumlah responden dan k = jumlah variabel) diperoleh F_{tabel} sebesar 3,09. Dari tabel di atas, F_{hitung} adalah 62,976. Hal ini menunjukkan F_{hitung} ($62,976$) $>$ F_{tabel} ($3,09$). Hal ini membuktikan bahwa X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y di KPP Pratama Binjai.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Binjai

Hipotesis pertama menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Tabel 9 juga memberikan informasi bahwa variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai sig. sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,749 > t_{tabel} 1,983$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak di KPP Pratama Binjai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Hal ini dikarenakan kesadaran wajib pajak terhadap pentingnya memenuhi kewajiban perpajakan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban tersebut. Kesadaran wajib pajak juga dapat memotivasi wajib pajak untuk membayar pajak dengan sukarela dan meminimalisir risiko dikenakan sanksi perpajakan. Namun demikian, perlu diingat bahwa kesadaran wajib pajak dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti pengetahuan tentang peraturan perpajakan, citra dan integritas instansi perpajakan, dan kesadaran sosial. KPP Pratama Binjai melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya memenuhi kewajiban perpajakan kepada wajib pajak, serta menciptakan citra dan integritas yang baik sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengelolaan perpajakan.

Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Binjai

Hipotesis kedua menyatakan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Tabel 9 juga memberikan informasi bahwa sanksi perpajakan memiliki nilai sig. sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,357 > t_{tabel} 1,983$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak pada KPP Pratama Binjai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin besar sanksi perpajakan yang diterapkan oleh KPP Pratama Binjai, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Hal ini dikarenakan adanya efek pencegahan dari sanksi perpajakan yang membuat wajib pajak lebih berhati-hati dalam memenuhi kewajiban perpajakannya agar tidak dikenakan sanksi yang lebih berat. Namun demikian, perlu diperhatikan bahwa penggunaan sanksi perpajakan yang terlalu berat atau tidak sesuai dengan kebijakan yang berlaku dapat berdampak negatif terhadap iklim usaha dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, KPP Pratama Binjai harus tetap berhati-hati dalam menerapkan sanksi perpajakan dengan proporsional dan adil.

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Binjai

Tabel 10 menunjukkan nilai $F_{hitung} 62,976 > F_{tabel} 3,09$ sedangkan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, variabel kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Binjai. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan sanksi perpajakan sebagai bentuk hukuman atas pelanggaran kewajiban perpajakan dapat memperkuat efek dari kesadaran wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dengan kata lain, sanksi perpajakan dapat menjadi salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak dan mendorong kepatuhan wajib pajak. Namun demikian, perlu diperhatikan bahwa pengaruh simultan tersebut hanya berlaku pada variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan. Masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti sistem administrasi perpajakan yang efektif, kesederhanaan dan kejelasan regulasi perpajakan, serta pelayanan yang prima dari instansi perpajakan. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, mendapatkan hasil bahwa kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Binjai. Pertama, kesadaran wajib pajak dapat diartikan sebagai pemahaman dan kesadaran individu terhadap kewajiban mereka dalam membayar pajak. Semakin tinggi tingkat kesadaran ini, semakin besar kemungkinan wajib pajak akan patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Kedua, penerapan sanksi perpajakan yang tegas dapat memberikan insentif tambahan bagi wajib pajak untuk mematuhi peraturan perpajakan. Ancaman sanksi yang jelas dan efektif dapat menjadi faktor penekan yang kuat terhadap perilaku pajak yang tidak patuh. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan yang tegas maka kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Binjai akan semakin meningkat.

Saran

Penelitian berikutnya dapat dilakukan analisis mengenai kepatuhan wajib pajak dengan mengembangkan penelitian berupa penambahan variabel-variabel penelitian lainnya yang dianggap dapat memberikan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Purba, R., Yunis, R. (2019). *Application of Blockchain Technology to Prevent The Potensial of Plagiarism in Scientific Publication. 2019 Fourth International Conference on Informatics and Computing (ICIC)*.
- Anindyajati, D. B. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kramat Jati). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, IX(2)*, 1-10.
- Atarwaman, R. J. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi, VI(1)*, 39-51.
- Firmansyah, A., Harryanto, & Trisnawati, E. (2022). Peran Mediasi Sistem Informasi Dalam Hubungan Sosialisasi Pajak, Sanksi Pajak, Kesadaran Pajak Dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Pajak Indonesia (JPI), VI(1)*, 130-142.
- Lhoka, N. L., & Sukartha, I. M. (2020). Pengaruh E-SPT, Sanksi, Sosialisasi, Pengetahuan Perpajakan, dan Moralitas pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi, XX(7)*, 1699-1711.
- Muniroh. (2022). Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Program Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus KPP Pratama Biak-Papua). *Jurnal PETA, VII(1)*, 26-37.
- Nabila, K. (2020). Pengaruh Penerapan E-Filing, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Pada PT. Bank X. *PROSIDING BIEMA (Business Management, Economics, and Accounting National Seminar). I*, pp. 252-263. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Sa'diyah, H. H., Putra, R. N., & Nugroho, M. R. (2021). Theory of Attribution dan Kepatuhan Pajak di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kajian Ilmu Perpajakan Indonesia, III(1)*, 51-69.
- Tan, R., Hizkiel, Y. D., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). Kepatuhan Wajib Pajak di Era Pandemi COVID19: Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan, Peraturan Perpajakan. *EDUCORETAX, I(3)*, 208-218.